SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN 2026
UNIVERSITAS LAMPUNG

PENDAMPINGAN KOLABORASI KELEMBAGAAN DAN PERUBAHAN PERILAKU ORGANISASI DALAM IMPLEMENTASI GREEN TOURISM DI DESA WISATA SEKITAR TAMAN HUTAN RAYA WAN ABDURAHMAN

Dr. Rahayu Sulistiowati, S.Sos., M.Si, Dr Ani Agus Puspawati, M.AP, Dewie Brima Atika, S.I.P, M.Si, Meiliyana, S.IP., MA, Fery Triatmojo, S.A.N., MPA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK, UNIVERSITAS LAMPUNG

PENDAHULUAN

Latar Belakang:

- Sumber Agung memiliki potensi wisata alam dan agroforestri namun pengelolaan Green Tourism belum optimal karena keterbatasan SDM dan kelembagaan.
- Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan wisata masih rendah.
- Sinergi antar-stakeholder belum terstruktur dan kerja sama masih bersifat sektoral.
- Diperlukan penguatan kelembagaan, kapasitas masyarakat, dan kolaborasi untuk mewujudkan wisata berkelanjutan.

Tujuan:

- Memperkuat kelembagaan dalam pengelolaan Green Tourism.
- Meningkatkan kapasitas dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan wisata.
- Memperkuat sinergi dan kolaborasi antar-stakeholder.
- Mendorong pengelolaan wisata yang terarah dan berkelanjutan.

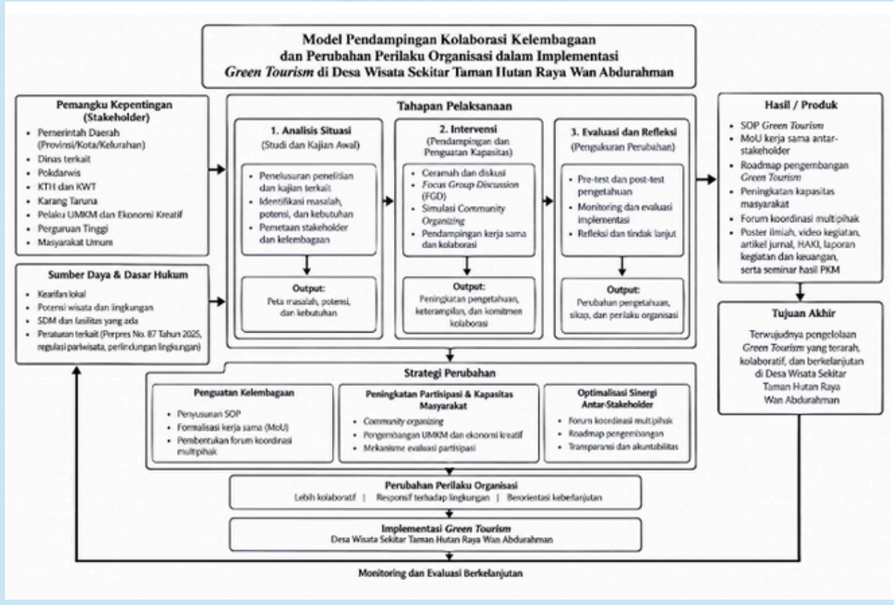
Keutamaan:

- Penguatan kelembagaan dan kapasitas SDM, peningkatan partisipasi masyarakat, serta penguatan kolaborasi antar-stakeholder dalam pengelolaan Green Tourism. Mendorong penerapan prinsip Green Tourism melalui pengelolaan wisata yang terarah, kolaboratif, dan berkelanjutan.

METODOLOGI

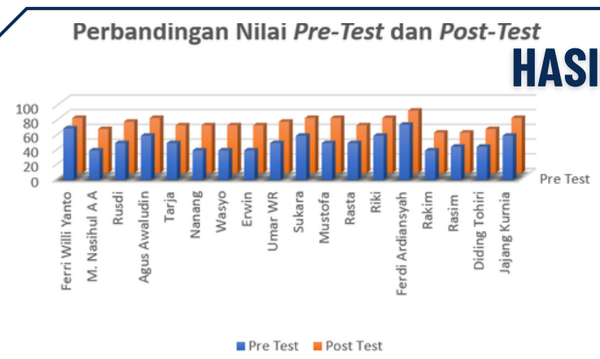


PEMBAHASAN



- Penguatan kelembagaan Green Tourism diperlukan untuk memperjelas peran, tanggung jawab, dan tata kelola pengelolaan wisata.
- Peningkatan kapasitas masyarakat menjadi penting agar masyarakat lebih aktif dalam pengelolaan dan pengembangan wisata.
- Kolaborasi antar-stakeholder perlu diperkuat melalui koordinasi yang lebih terstruktur dan kerja sama formal.
- Penyusunan SOP dan roadmap Green Tourism menjadi strategi untuk menciptakan pengelolaan wisata yang lebih terarah dan berkelanjutan.
- Forum koordinasi multipihak diperlukan untuk menjaga keberlanjutan sinergi dan pelaksanaan program.

HASIL



- Nilai rata-rata meningkat dari 51,39 (pre-test) menjadi 68,33 (post-test), atau naik 32,97%.
- Seluruh peserta (100%) mengalami peningkatan nilai setelah kegiatan.



REFERENSI

- Dowling, R. K., & Fennell, D. A. (2003). The context of ecotourism policy and planning. CABI Publishing.
- Inskeep, E. (1991). Tourism planning: An integrated and sustainable development approach. Van Nostrand Reinhold.
- Ismail, A. (2022). Memperkuat pengorganisasian masyarakat desa, IX(2), 1–3.
- Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 9 Tahun 2021 tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan.
- unaryo, B. (2013). Kebijakan pembangunan destinasi pariwisata: Konsep dan aplikasinya di Indonesia. Graha Ilmu.
- UNWTO. (2018). World Tourism Barometer. World Tourism Organization.
- Weaver, D. B. (2018). Ecotourism and responsible tourism in urban settings. Journal of Urban Tourism.

KESIMPULAN

Pengabdian ini berfokus pada penguatan kelembagaan Green Tourism, peningkatan partisipasi masyarakat, dan optimalisasi sinergi antar-stakeholder melalui SOP, kerja sama formal, roadmap, serta forum koordinasi multipihak. Upaya tersebut diharapkan mendukung pengelolaan wisata yang lebih terarah, kolaboratif, dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Lampung atas dukungan pendanaan skema PKM Unggulan BLU Unila Tahun 2026